

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kualitas hadis dari riwayat At-Tirmizī nomor 2458 tentang *malulah pada Allah dengan sebenarnya* yang ditemukan pada kitab *Ṣaḥīḥ Sunan At-Tirmizī* juz IV (empat) dalam kitab "sifat kiamat", bab lain-lain, halaman 550, telah diketahui bahwa hadis tersebut telah ditakhrij dengan metode-metode ke-*Ṣaḥīḥan* hadis dengan hasil hadis keberkualitas *hasan* atau hadis yang hilang satu dalam syarat-syarat *Ṣaḥīḥ hadis* yaitu diriwayatkan oleh orang yang adil, namun kurang kuat dalam ingatannya, sanadnya bersambung, tidak terdapat cacat (*'illat*) maupun janggal (*syaz*), yaitu pada rawi Abān bin Ishāq mayoritas para ulama menilai bahwa Abān bin Ishāq merupakan perawi yang *da'if* dan ada juga yang menilai hadisnya *matruk*.

Dalam memahami hadis terdapat makna tekstual serta makna kontekstual. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat tiga makna kontekstual dari hadis riwayat At-Tirmizī nomor 2458 pertama menjaga kepala dan apa yang ada disekitarnya artinya hadis ini menyuruh kita untuk berpikir kritis dalam segala informasi baik secara langsung maupun dalam media sosial, dari segi tayangan media sosial yaitu menjaga pandangan dari apa yang tidak boleh dilihat oleh seorang yang beriman. Kedua menjaga perut dan apa yang berhubungan dengannya, maksudnya menjaga dari hasil makanan haram ke dalam perut serta tidak berlebih-lebihan. Ketiga selalu mengingat kematian dan kehancurannya artinya tidak menjadikan dunia sebagai tujuan akhir hidup, sehingga sadar akan kematian datang kapan dan dalam keadaan sehat ataupun sakit, serta selalu menyiapkan bekal untuk kehidupan setelah di dunia.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian ini, penulis berharap untuk adanya penelitian selanjutnya. Karena dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan dua kitab untuk mencari perawi sanad hadis. Penulis merasa masih banyak kekurangan-

kekurangan dari data yang dihasilkan. Maka dari itu penelitian ini kiranya ada penelitian selanjutnya yang lebih meluas serta terperinci.

Peneliti juga merasa bahwa apa yang dilakukan belum sepenuhnya menjawab permasalahan yang ada. Oleh sebab itu masih membutuhkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak dalam disiplin ilmu hadis Nabi SAW.

